

Economic Update – Bank Indonesia Tetap Mempertahankan Suku Bunga Acuan

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) tetap dipertahankan sebesar 5,75%. Dalam rapat Dewan Gubernur pada 24-25 Mei 2023, Bank Indonesia memutuskan tetap mempertahankan BI7DRRR sebesar 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%. Keputusan ini sesuai dengan ekspektasi pasar dan konsisten dengan *stance* kebijakan moneter dari Bank Sentral untuk memastikan inflasi inti terkendali dalam kisaran 3,0±1% di sisa tahun 2023 dan inflasi umum atau Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat segera kembali ke dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 3Q23.

Optimalisasi dan penguatan bauran kebijakan berlanjut. Bank Indonesia memastikan untuk terus melanjutkan dan memperkuat bauran kebijakan untuk mendorong stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendorong pertumbuhan yang meliputi: 1) Memperkuat operasi moneter untuk meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter; 2) Memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai bagian dari upaya pengendalian inflasi, terutama *imported inflation*, melalui *triple intervention*; 3) Melanjutkan *twist operation* melalui penjualan SBN di pasar sekunder untuk tenor pendek guna meningkatkan daya tarik imbal hasil SBN bagi; 4) Melanjutkan kebijakan transparansi suku bunga dasar kredit (SBDK) dengan pendalaman pada respons suku bunga Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan terhadap suku bunga kebijakan; 5) Melanjutkan perluasan implementasi QRIS secara domestik maupun bekerjasama dengan negara lain; dan 6) Memperkuat kerja sama, memfasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait.

Perbaikan ekonomi mendukung kredit perbankan tetap tumbuh positif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 1Q23 tercatat sebesar 5,03% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada 4Q22 yang sebesar 5,01% (yoy) didukung oleh tingginya ekspor dan meningkatnya permintaan domestik sejalan dengan masih solidnya konsumsi rumah tangga. Kondisi ini juga menjadi faktor positif bagi sektor perbankan, ditunjukkan dengan pertumbuhan kredit pada April 2023 yang tetap tercatat positif sebesar 8,08% (yoy). Suku bunga kredit pada April 2023 juga terjaga dan kondusif mendukung permintaan kredit, yakni sebesar 9,37%.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi BI7DRRR tetap di level 5,75% hingga akhir tahun 2023. Ke depan, kami melihat perbaikan ekonomi domestik akan berlanjut dan tetap tumbuh di kisaran 5%. Tingkat inflasi juga tetap terkendali dan diperkirakan tumbuh sebesar 3,6% (yoy) pada tahun 2023. Sejalan dengan laju inflasi yang akan menuju target BI, maka ruang kenaikan BI7DRRR ke depan juga sangat kecil dan posisi BI7DRRR saat ini sudah memadai sehingga level 5,75% akan bertahan sampai akhir tahun. BI akan tetap memperhatikan perkembangan data-data global dan domestik, terutama perkembangan inflasi dan inflasi inti sebelum melakukan perubahan terhadap suku bunga acuan BI7DRRR tahun ini. (rep)

Key Indicators

Market Perception	25-May-23	1 Week ago	2022
Indonesia CDS 5Y	92.379	93.690	99.572
Indonesia CDS 10Y	153.975	156.580	173.250
VIX Index	19.14	16.05	21.67

Forex	Last Price	93.690		Ytd
IDR – Rupiah	14,950	↓	0.30%	-3.97%
EUR – Euro	1.0725	↓	-0.23%	0.19%
GBP/USD	1.2321	↓	-0.36%	1.97%
JPY – Yen	140.06	↓	0.42%	6.82%
AUD – Australia	0.6505	↓	-0.60%	-4.52%
SGD – Singapore	1.3546	↓	0.38%	1.13%
HKD – Hongkong	7.835	↓	0.07%	0.43%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.49	↑	2.410	46.30
JIBOR - 3M	6.76	(-)	0.000	14.67
JIBOR - 6M	6.88	(-)	0.000	16.92
LIBOR - 3M	5.42	↑	2.857	65.71
LIBOR - 6M	5.53	↑	2.785	39.33

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Funds Rate	5.00%
LIBOR USD	5.14%	ECB rate	3.75%
US Treasury 5Y	3.91%	US Treasury 10 Y	3.82%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Conf. Board Consumer Confidence	99.9	101.3	30-May
US	Dallas Fed Manf. Activity	-19.5	-23.4	30-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	76.3/bbl	↓	-2.68%	-11.23%
Gold (Composite)	1,941.4/oz	↓	-0.80%	6.44%
Coal (Newcastle)	160.0/ton	↓	-0.16%	-60.41%
Nickel (LME)	21,228/ton	↑	2.39%	-29.35%
Copper (LME)	7,962.5/ton	↑	0.77%	-4.89%
CPO (Malaysia FOB)	770.6/ton	↑	0.36%	-18.62%
Tin (LME)	24,607/ton	↑	2.68%	-0.81%
Rubber (SICOM)	1.32/kg	↓	-0.30%	1.69%
Cocoa (ICE US)	3,017/ton	↑	0.23%	16.04%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.05	-0.60	-51.10
FR0096	Feb-33	7.00	6.41	0.50	-51.10
FR0098	Jun-38	7.13	6.69	-0.20	-38.60
FR0097	Jun-43	7.13	6.75	0.40	-35.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	4.67	7.60	-1.30
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	4.79	5.50	-0.30

Bank Indonesia (BI) memprediksi normalisasi gerak inflasi indeks harga konsumen (IHK) akan terjadi pada kuartal III-2023. (Bisnis Indonesia, 26 Mei 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (05/25). Investor *wait and see* perkembangan terbaru dari negosiasi plafon utang yang sedang berlangsung di Washington. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,1% ke posisi 32.764,7 (-1,2% ytd) sedangkan S&P 500 menguat sebesar 0,9% ke posisi 4.151,3 (+8,1% ytd). Imbal hasil Treasury AS 10 tahun naik sebesar 7,55 bps menjadi 3,82% (-5,7 bps). Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (05/25). FTSE100 Inggris turun sebesar 0,7% ke posisi 7.570,9 (+1,6% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,3% ke posisi 15.793,8 (+13,4 ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei 225 Japan (05/25) naik sebesar 0,4% ke posisi 30.801,1 (+18,0% ytd), sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,9% ke posisi 18.746,9 (-5,2% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (05/25). IHSG ditutup melemah sebesar 0,6% ke posisi 6.704,2 (-2,1% ytd). IHSG melemah meskipun Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah selama empat bulan berturut-turut. Investor lebih mengkhawatirkan kondisi ekonomi global akhir-akhir ini. Indeks saham yang turut melemah ke zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-2,2% ke posisi 5.475), GoTo Gojek Tokopedia (-2,6% ke posisi 111), dan Telkom Indonesia (-1,0% ke posisi 4.120). Investor asing melakukan aksi beli saham sebesar IDR31,1 miliar pada penutupan perdagangan kemarin. Pada perdagangan Mei 2023 tercatat *net outflow* sebesar 161,8 miliar mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR18,8 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 24 May 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR829,6 triliun, tercatat *net inflow* IDR6,9 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR67,4 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 15,3%.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (05/25). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR14.950 per USD (depresiasi 1,9% mtd atau apresiasi 4,0% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.938 - 14.960. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.638-6.720** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.926-14.78**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14950	14868	14926	14978	15034	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0725	1.0680	1.0702	1.0752	1.0780	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2322	1.2260	1.2291	1.2370	1.2418	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Sell	0.9057	0.9021	0.9039	0.9074	0.9091	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	140.06	138.32	139.19	140.58	141.10	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3546	1.3465	1.3505	1.3569	1.3593	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	sell	0.6505	0.6469	0.6487	0.6535	0.6565	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.0920	7.0505	7.0712	7.1037	7.1155	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6704	6697	6721	6763	6781	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Buy	78.36	76.39	77.37	79.00	79.65	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	1941	1923	1932	1958	1974	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **PT Indika Energy Tbk (INDY) menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) USD 302,4 juta pada 2023.** Hingga Maret 2023, perseroan menyerap 7,4% capex atau USD22,5 juta. Serapan capex terbesar terjadi di PT Awak Mas (perusahaan anak yang bergerak di pertambangan emas) karena dalam tahap pengembangan saat ini. Lebih rinci, capex untuk PT Awak Mas pada kuartal pertama ini sebesar USD14,2 juta, disusul Kideco dan India Resources masing-masing USD1,7 juta dan USD1,6 juta. Pada FY 2023, anggaran belanja modal paling besar ditujukan kepada Indika Resources USD43,9 juta dan Kideco USD43,3 juta. (Investor Daily, 26 Mei 2023)
- **Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan bahwa realisasi kredit pemilikan rumah (KPR) subsidi Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) sebanyak 30.422 unit.** KPR subsidi untuk sektor informal itu merupakan hasil kerja sama PUPR dengan Bank Dunia lewat Program National Affordable Housing Program (NAHP). Selain KPR bersubsidi BP2BT, program itu juga membedah rumah masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) lewat program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Tujuan utama Program NAHP adalah untuk meningkatkan akses terhadap perumahan yang terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah. (Investor Daily, 26 Mei 2023)
- **PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) terus mengembangkan mesin pertumbuhan baru di tengah stagnannya pertumbuhan industri telekomunikasi.** TLKM tengah gencar mengembangkan produk layanan konvergensi atau *fixed mobile convergence* (FMC). Inovasi bisnis ini diyakini dapat menjadi mesin pertumbuhan baru bagi perusahaan di tengah stagnannya pertumbuhan industri telekomunikasi dalam 10 tahun terakhir. Inovasi baru melalui konvergensi layanan internet bergerak (seluler) dan layanan internet tetap (*fixed broadband*) diharapkan dapat membuat industri telekomunikasi tumbuh lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar ke pelanggan. (Bisnis Indonesia, 26 Mei 2023)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri